

**PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR DENGAN TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK
DI SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**LINDA PRIHANGELA
A310150112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN
TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK DI SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

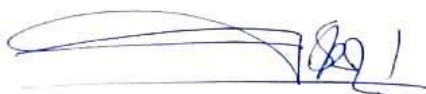
Oleh:

Linda Prihangela

A310150112

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Atiqah Sabardila, M.Hum)

NIDN: 0621066401

HALAMAN PENGESAH

**PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN
TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK PADA SISWA SMP PGRI 12
KEBAKKRAMAT**

Oleh:

Linda Prihangela

A310150112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Selasa, 30 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum. (Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 30 Juli 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



(Prof. Dr. Harjo Joko Pravitno, M.Hum.)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Linda Prihangela

A310150112

PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK DI SMP

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Memaparkan pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik Siswa di SMP PGRI 12 Kebakkramat (2) Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik di SMP PGRI 12 Kebakkramat. Data dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru SMP PGRI 12 Kebakkramat, serta foto dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP PGRI 12 Kebakkramat, adapun guru yang mengajar di kelas VII yaitu Tri Darwanti, S.Pd. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan analisis dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengamatan dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat telah melaksanakan penilaian autentik dalam penilaian keterampilan menulis teks prosedur. Guru melaksanakan penilaian autentik dalam penilaian keterampilan menulis teks prosedur yang meliputi penilaian sikap (guru menggunakan teknik penilaian jurnal), penilaian pengetahuan (guru menggunakan teknik penilaian tes tertulis dan penugasan mandiri/kelompok), dan penilaian keterampilan (guru menggunakan teknik penilaian kinerja). Kendala-kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia saat melaksanakan penilaian keterampilan menulis teks prosedur dengan teknik penilaian autentik yakni kendala yang bersumber dari peserta didik, kendala kurangnya pemahaman guru, dan kendala keterbatasan waktu.

Kata-kata kunci: penilaian autentik, keterampilan menulis, teks prosedur, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Abstract

This study has two objectives. First of all explained the implementation of the Text Writing Training with Authentic Assessment Techniques of students in SMP PGRI 12 Kebakkramat. Second Protection of Authentic Assessment Paper for SMP PGRI 12 Kebakkramat. The data in this study are Learning Implementation Plans for teacher of SMP PGRI 12 Kebakkramat, as well as documentation photos. The data sources in the study were Indonesian language teacher who taught at SMP PGRI 12 Kebakkramat, as for the teacher who taught in class VII namely Tri Darwanti, S.Pd. Collecting data in this study by analyzing documents containing the Implementation Plan of Learning, observation and interviews. The data analysis technique in this study is an interactive analysis model. The results of this study indicate the fact that Indonesian language teachers at SMP PGRI 12 Kebakkramat have conducted authentic assessment in the procedure of writing skills in the assessment of text. Recognizing Posts that Identify Attitudes (teacher use

journal techniques), Tes knowledge (teacher use techniques to assess written tests and independent or group assignments). Constraints that regulate Indonesian Language teacher when evaluating writing procedures with authentic counting techniques mention the challenges that come from students, allowing teacher to understand and lend time constraints.

Key words: Authentic Assessment, Students, Indonesian Language.

1. PENDAHULUAN

Penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai bagian besar dari proses kegiatan pembelajaran. Penilaian dimulai dari proses sampai hasil pembelajaran sebagai perbaikan dalam pelaksanaannya.

Penilaian autentik merupakan salah satu penilaian yang harus ditekankan dalam Kurikulum 2013 ini. Sebenarnya penilaian autentik sudah bisa dilaksanakan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah berjalan di dunia pendidikan ini, tetapi banyak pendidik atau guru yang belum menggunakan penilaian autentik sehingga saat itu penilaian autentik tidak berjalan dengan optimal.

Zainul dalam Abdul Majid (2014:58) menekankan perlunya penilaian jinerja untuk mengukur aspek lain di luar kognitif, yaitu tujuan kemampuan dasar menurut Howard Gardner yang tidak mungkin dinilai hanya dengan cara-cara biasa.

Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Kurikulum juga mengarahkan agar hasil belajar siswa dikumpulkan melalui hasil kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan, kinerja, dan tes tertulis. Dengan cara ini guru lebih autentik dan lebih representatif untuk mengukur dan menilai keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis.

Menulis dirasa sebagai kegiatan yang kompleks karena untuk dapat menulis perlu penugasan mengenai topik yang akan ditulis dan penugasan bahasa. Kartono (2009:17) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas yang kompleks, bukan hanya sekedar mengguratkan kalimat-kalimat, melainkan lebih daripada itu. Akan tetapi, dibalik kerumitannya menulis memiliki manfaat yang besar.

Kemampuan menulis peserta didik akan dapat dilihat dan sesuai kenyataan jika teknik penilaian yang digunakan juga tepat. Teknik penilaian hendaknya sesuai dengan kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, perlu

adanya pengembangan sistem penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh sebagai hasil belajar serta mendorong peserta didik mengembangkan segala potensi dan kreativitasnya. Dengan demikian guru dapat menggunakan teknik penilaian autentik.

Penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat sudah menerapkan penilaian autentik. Dalam penilaian ini tidak hanya menilai aspek pengetahuan saja tetapi juga mencakup penilaian aspek sikap dan keterampilan. Aspek sikap berhubungan dengan bagaimana sikap dan perilaku peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sedangkan aspek keterampilan meliputi kemampuan dari peserta didik yang didapatkan dari aspek pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas, akan diteliti bagaimana penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di SMP PGRI 12 Kebakkramat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah teknik penilaian autentik guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis. Data dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat, serta foto dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP PGRI 12 Kebakkramat, adapun guru yang mengajar di kelas VII yakni Tri Darwanti, S.Pd. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik data kualitatif yang diambil melalui wawancara, pengamatan, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Analisis model interaktif merupakan interaksi dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum SMP PGRI 12 Kebakkramat

SMP PGRI 12 Kebakkramat terletak di desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini terletak di jalan Solo-Sragen dikelilingnya

masih banyak persawahan yang sangat luas. SMP ini adalah satu-satunya sekolah swasta di Kecamatan Kebakkramat. Walaupun sekolah swasta tetapi sekolah ini sudah terakreditasi A, sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan sebagian besar guru sudah berstatus pegawai negeri. Dalam kegiatan pembelajaran sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum 2013.

3.1.1 Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

3.1.2 Deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dianalisis yaitu RPP kelas VII SMP PGRI 12 Kebakkramat tahun ajaran 2018/2019. Hasil analisis dokumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis RPP

Nama Guru	Jenis Teks	Teknik Penilaian Autentik yang Digunakan			Subtasi RPP
		Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan	
Tri Darwanti, S.Pd.	Prosedur	√	√	√	lengkap

Tabel 1. menunjukkan guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat telah melaksanakan penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur dan telah mencantumkan teknik penilaian autentik sesuai dengan acuan Kurikulum 2013.

3.1.3 Deskripsi Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan alat skala untuk mengukur skor-skor setiap kriteria yang telah ditentukan. Rubrik yang tercantum dalam RPP guru berupa tabel. Rubrik disusun berdasarkan aspek penilaian setiap kompetensi beserta kriteria dan tingkat capaian tiap kinerja. Hasil analisis rubrik disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Analisis Rubrik Penilaian Autentik Keterampilan Menulis Teks Prosedur.

No	Aspek Penilaian	Keterangan
1	1. Penilaian Sikap a. Penilaian Jurnal	Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa
2	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Penugasan individu	Rubrik tertulis menggunakan rentang nilai (skor) Rubrik penugasan individu berupa rubrik penilaian nilai

		(skor) yang telah ditentukan guru
3	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik	Tes rubrik berupa penilaian tabel dengan menggunakan rentang nilai ceklis

Rubrik penilaian disusun berdasarkan jenis teks prosedur yang telah diajarkan. Rubrik penilaian dalam RPP guru yang dianalisis berupa tabel. Rubrik tersebut berisi uraian kriteria yang harus dicapai peserta didik dan skor atau tingkat capaian. Dalam RPP, rubrik penilaian berada dibagian akhir dan disertai dengan pedoman penilaian akhir yaitu skor penilaian akhir dibagi 20 kemudian dikali 20 (Nilai akhir = 20X5).

3.1.4 Penilaian Autentik Keterampilan Menulis Teks Prosedur yang digunakan Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, teknik penilaian autentik keterampilan menulis yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur beragam. Teknik penilaian tersebut antara lain, penilaian sikap (penilaian jurnal), penilaian pengetahuan (tes tertulis dan penugasan kelompok atau mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik). Teknik-teknik tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Hasil wawancara menunjukkan guru telah menerapkan sebagian dari teknik penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur.

Melalui pengamatan yang dilakukan, guru belum menerapkan semua teknik penilaian autentik seperti yang tertera dalam Kurikulum 2013. Seperti halnya penilaian pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, penilaian tes lisan, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Sementara hasil analisis dokumen bahwa guru tidak mencantumkan beragam teknik penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur dalam RPP. Berikut adalah contoh teknik penilaian jurnal yang tercantum dalam RPP teks prosedur kelas VII.

Tabel 3. Format penilaian jurnal teks prosedur

Penilaian Sikap Spiritual

Teknik: Jurnal

Bentuk: Lembar observasi

Instrumen:

No	Nama Siswa	Kelas	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3.1.5 Kendala-kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang ditemui guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Kendala-kendala inilah yang harus diperhatikan dan harus dibenahi, sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan guru dapat memaksimalkan sesuai dengan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat bahwa guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur.

3.1.6 Kendala yang Bersumber dari Peserta Didik

Kendala yang berasal dari peserta didik hampir dialami setiap guru. Berdasarkan hasil wawancara guru membenarkan bahwasannya kendala yang adalah siswa. Adapun kendala-kendala yang dimunculkan oleh siswa yaitu siswa jarang mengerjakan tugas, siswa jarang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, siswa jarang masuk sekolah saat pembelajaran, dan siswa sering membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung.

3.1.7 Kurangnya Pemahaman Guru tentang Penilaian Autentik

Guru sudah berusaha menerapkan penilaian autentik yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Akan tetapi, guru masih belum menggunakan semua teknik penilaian autentik dan masih saja mengalami kesulitan dalam melaksanakannya. Banyaknya kriteria-kriteria penilaian yang terdapat dalam Kurikulum 2013, yang

mewajibkan guru menilai dengan menggunakan tiga aspek dalam pertemuan. Tetapi guru belum sepenuhnya menerapkan teknik dalam setiap aspek tersebut. Dalam keterampilan menulis teks prosedur guru hanya menerapkan teknik jurnal dalam penilaian sikap, teknik tertulis dan teknik penugasan dalam penilaian pengetahuan, dan teknik praktik dalam penilaian keterampilan. Adapun kendala-kendala yang dirasakan guru adalah kurangnya pelatihan atau Workshop Kurikulum 2013, minimnya fasilitas, dan kurangnya kualifikasi pendidikan guru.

3.1.8 Kendala Keterbatasan Waktu

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP PGRI 12 Kebakkramat dilaksanakan 3X30 menit, bahasa Indonesia hanya disediakan dua jam dalam sehari (60 menit) itu membuat guru harus pandai membagi dan mengatur waktu pembelajaran, penugasan, dan penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa kendala yang paling besar pengaruhnya pada keterbatasan waktu. Dikarenakan siswa sering mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan tugas sehingga waktu untuk penilaianpun tersita dan bahkan tidak dapat terlaksana. Materi keterampilan menulis teks prosedur sangat banyak sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Pengumpulan data penelitian diambil melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat telah memahami konsep penilaian autentik beracuan Kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan guru yang mampu menjabarkan langkah-langkah penilaian dan guru telah melaksanakan penilaian autentik saat pembelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat telah melaksanakan penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur. Misalnya, pada KD 3.6 Menelaah struktur dan spek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, peserta didik dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur, cara menulis teks prosedur dengan baik dan benar, serta diberikan contoh teks prosedur. Kemudian siswa diminta untuk membuat teks

prosedur sesuai kriteria yang telah ditentukan guru kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Pemila (2014:64) menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari angket, wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen diketahui bahwa guru bahasa Indonesia di empat SMA Negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Sebagian besar guru di empat sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Sementara itu, pelaksanaan penilaian autentik pada guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat menunjukkan bahwa guru telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dan melaksanakan penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan guru dalam pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dapat menunjang kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian autentik.

3.2.2 Teknik Penilaian Autentik dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur yang Digunakan

Teknik penilaian autentik yang tercantum dalam acuan Kurikulum 2013 sangat beragam. Setiap capaian kompetensi diukur dan dideskripsikan menggunakan penilaian yang berbeda-beda. Nurgiyantoro (2011:34-38) menyebutkan ada empat teknik penilaian autentik, diantaranya penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, penceritaan kembali teks atau cerita, penilaian portofolio, dan penilaian proyek. Sementara, teknik penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur yang dilaksanakan guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat beracuan Kurikulum 2013 yang lebih beragam.

Teknik penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur yang dilaksanakan guru beragam dan sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Teknik penilaian autentik tersebut diantaranya penilaian sikap (penilaian jurnal), penilaian pengetahuan (tes tertulis dan penugasan kelompok/mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik). Guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat diharuskan menyusun RPP dan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan jenis teks yang diajarkan.

3.2.3 Penilaian Sikap dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Menurut hasil pengamatan dan wawancara guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat hanya menggunakan teknik jurnal saja pada penilaian sikap.

3.2.4 Jurnal

Hasil wawancara dengan guru SMP PGRI 12 Kebakkramat diketahui bahwa guru telah melaksanakan penilaian jurnal. Guru mencatat sikap dan perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung untuk selanjutnya dibuat catatan jurnal. Guru mencatat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, ramai, dan sering izin keluar.

Maryam (2014:66) menjelaskan bahwa hanya ada satu guru bahasa Indonesia SMP se-Kecamatan Wates yang melaksanakan penilaian jurnal. Jurnal yang dibuat sangat sederhana yaitu dengan menuliskan proses belajar peserta didik di kelas. Kendala penilaian ini karena guru belum mengetahui teknik penilaian jurnal. Berbeda dengan pelaksanaan penilaian jurnal di SMP PGRI Kebakkramat sudah melaksanakan penilaian jurnal.

3.2.5 Penilaian Pengetahuan dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis dan penugasan. Berikut dipaparkan teknik penilaian pengetahuan yang dilaksanakan guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat beracuan Kurikulum 2013.

3.2.6 Tes Tertulis

Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, diketahui bahwa guru sudah melaksanakan penilaian tes tertulis. Guru memberikan tugas berupa tes uraian. Tes tertulis adalah salah satu teknik penilaian yang dominan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran yang berbasis teks mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam menyusun dan menganalisis berbagai jenis teks yang diajarkan. Misalnya guru mengharuskan siswa untuk menyusun teks prosedur sesuai dengan sistematika struktur teks prosedur dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait teks prosedur.

Penelitian Kokom Komalasari (2013:162) menjelaskan bahwa tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa soal yang digunakan guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat yaitu soal yang berbentuk uraian.

3.2.7 Penugasan Kelompok atau Mandiri

Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, diketahui bahwa guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat sudah melaksanakan penilaian autentik penugasan mandiri. Pada pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur guru memberikan tugas individu untuk membuat teks prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa instrumen penugasan yang diberikan guru berupa tugas di kelas. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar (2014:231) dimana instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok di dalam kelas.

3.2.8 Penilaian Keterampilan dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.

3.2.9 Tes Praktik

Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, guru di SMP PGRI 12 Kebakkramat sudah melaksanakan penilaian tes praktik. Pada pembelajaran teks prosedur guru memberikan tugas untuk membuat teks prosedur sesuai dengan struktur teks prosedur

3.2.10 Kendala-kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat bahwa guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur.

3.2.11 Kendala yang Bersumber dari Peserta Didik

Kendala yang berasal dari peserta didik ini hampir dialami setiap guru. Berdasarkan hasil wawancara guru membenarkan bahwasannya kendala yang dihadapi adalah siswa. Adapun kendala yang dimunculkan oleh siswa yaitu siswa jarang

mengerjakan tugas, siswa jarang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, siswa jarang masuk sekolah saat pembelajaran, dan siswa sering membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung.

3.2.12 Kurangnya Pemahaman Guru tentang Penilaian Autentik

Guru masih belum menggunakan semua teknik penilaian autentik dan masih saja mengalami kesulitan dalam melaksanakannya. Banyak kriteria-kriteria penilaian yang terdapat dalam Kurikulum 2013, yang mewajibkan guru menilai dengan menggunakan tiga aspek dalam setiap pertemuan. Tetapi, guru belum sepenuhnya menerapkan teknik dalam setiap aspek tersebut. Dalam keterampilan menulis teks prosedur guru hanya menerapkan teknik jurnal dalam penilaian sikap, teknik tertulis dan penugasan dalam penilaian pengetahuan, dan teknik praktik dalam penilaian keterampilan. Adapun kendala-kendala yang dirasakan guru adalah kurangnya pelatihan atau Workshop Kurikulum 2013, minimnya fasilitas, dan kurangnya kualifikasi pendidikan guru.

3.2.13 Kendala Keterbatasan Waktu

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP PGRI 12 Kebakkramat dilaksanakan 3X30 menit, bahasa Indonesia hanya disediakan dua jam dalam sehari (60 menit) itu membuat guru harus pandai membagi dan mengatur waktu pembelajaran, penugasan, dan penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa kendala yang paling besar pengaruhnya pada keterbatasan waktu. Dikarenakan siswa sering engulur-ulur waktu untuk mengerjakan tugas sehingga waktu untuk penilaianpun tersita dan bahkan tidak dapat dilaksanakan. Materi keterampilan menulis teks prosedur sangat banyak sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

Hasil penelitian Pemila (2014:41-42) memaparkan guru mengalami sejumlah kendala yang disebabkan pada tahun pelajaran 2013/2014 sebagian guru masih berada dalam proses penyesuaian. Kendala-kendala yang muncul diantaranya adalah kendala dalam penentuan tugas autentik, kendala dalam menerapkan teknik penilaian yang lebih kompleks, serta kendala dalam penilaian proses menuntut guru melakukan penilaian (penyekoran) langsung dalam kegiatan belajar siswa. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan guru bahasa Indonesia di SMP

PGRI 12 Kebakkramat yang beracuan Kurikulum 2013 hanya mengalami tiga kendala, yaitu kendala dari peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian autentik dalam keterampilan menulis teks prosedur. Guru melaksanakan penilaian autentik dalam keterampilan menulis yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilaksanakan melalui teknik jurnal saja. Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui teknik tes tertulis dan penugasan. Penilaian keterampilan dilaksanakan melalui teknik penilaian praktik.

Kendala-kendala yang dihadapi guru saat melaksanakan penilaian keterampilan menulis teks prosedur dengan teknik penilaian autentik yakni kendala yang bersumber dari peserta didik, kendala kurangnya pemahaman guru, dan kendala keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono. 2006. *Menulis Tanpa Rasa Takut Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryam, Siti. 2014. *Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Pemila, Widya Ajeng. 2014. *Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.